

**Penerapan Layanan Muamalat DIN dalam Kemudahan Bertransaksi pada PT
Bank Muamalat Indonesia KCP Stabat**

Shafaliza Risfany
Reni Ria Armayani Hasibuan

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

risfany18@gmail.com

reniriaarmayani@Uinsu.ac.id

ABSTRAK

Sebagai sarana dalam meningkatkan pelayanan jasa kepada nasabahnya, PT. Bank Muamalat Indonesia gencar dalam pengembangan layanan digital mereka. Tak mau kalah bersaing dalam hal fintech yang mana saat ini adalah zamannya serba digital, BMI merilis aplikasi digital mereka yang bernama Muamalat DIN. Muamalat DIN hadir sebagai inovasi baru Bank Muamalat untuk menyempurnakan *mobile banking* mereka. Terdapat banyak fitur baru dan juga sistem keamanan yang terus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *mobile banking* Muamalat DIN dalam kemudahan untuk bertransaksi pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui metode wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Muamalat DIN pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Stabat belum efektif dan efisien dikarenakan mayoritas nasabahnya adalah kalangan yang lanjut usia serta masih banyak belum tahu mengenai aplikasi Muamalat DIN ini. Maka dari itu perlunya strategi dan pemahaman lebih lanjut terkait Muamalat DIN ini bagi nasabah dan masyarakat.

Kata Kunci : *Mobile Banking*, Fintech, Fitur Muamalat DIN dan efisiensi waktu.

A. PENDAHULUAN

Bank adalah suatu institusi pada bidang keuangan yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank ditujukan sebagai agent of trust yaitu sebagai pembawa kepercayaan karena bank dinilai sebagai lembaga yang mengandalkan kepercayaan yang mana hal tersebut merupakan kunci utama dalam kegiatan perbankan yang meliputi segala kegiatan operasionalnya. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang pengoperasiannya dilakukan berdasarkan prinsip syariah dan tidak mengandung riba sedikitpun. Bank syariah mengacu pada ketentuan Al-Quran dalam tata cara bermuamalatnya.¹

Indonesia sendiri merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia.² Jelas bahwa persaingan antara lembaga keuangan khususnya perbankan ini tidak bisa dihindari. Setiap bank berusaha untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk mereka dalam situasi dan keadaan yang sulit sekalipun. Terutama pada bank syariah sendiri yang mana kita tahu return yang mereka peroleh berasal dari bagi hasil dan investasi yang mereka berikan juga hanya untuk produk yang halal saja berbeda dengan bank konvensional yang tidak membedakan yang halal dan haram.³

Mengingat perkembangan teknologi yang terus meningkat maka hal ini juga berpengaruh dalam kinerja perbankan dimana dalam menunjang keberhasilan dan keefektifannya diperlukan suatu teknologi baru yang disebut sebagai fintech (*financial technology*). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, fintech merupakan penggabungan dari beberapa jasa keuangan dengan teknologi, yang mana biasanya dalam segala transaksi dilakukan secara tatap muka dengan membawa yang cash, maka dengan adanya fintech ini transaksi dapat dilakukan secara jarak jauh dengan waktu yang singkat pula.⁴

Fintech merupakan sebuah amunisi bagi manusia khususnya pada lembaga perbankan. Kehadiran fintech ini mengubah segala sesuatu yang rumit menjadi lebih sederhana dan efisien. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses produk maupun transaksi tanpa harus datang ke kantor cabang. Segala transaksi dapat dilakukan melalui fitur yang tersedia dalam mobile banking. Dalam hal ini nasabah pada perbankan dapat dengan mudah bertransaksi melalui aplikasi mobile banking Muamalat DIN yang didalamnya banyak sekali fitur perbankan yang tersedia di operasional dalam bentuk digital dan dapat diakses 24 jam dengan biaya yang relatif murah.⁵

Fasilitas e-banking yang ditawarkan bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi dan kebutuhan keuangan. Kemudahan dianggap mampu menarik nasabah dan loyalitas nasabah. Sehingga lembaga perbankan terus berinovasi dan melakukan pengembangan mengenai jaminan keamanan, kenyamanan dan kemudahan

¹ Setia Budhi Wilario, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Ekonomi dan Bisnis*, 2.1 (2014), 2.

² Yla, "5 Negara Mayoritas Muslim Tanpa Syariah Islam", CNN Media, 2018, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210918181902-106-696215/5-negara-mayoritas-muslim-tanpa-syariat-islam>, Diakses 12 Maret 2022 Pukul 18:32 wib.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

⁴ Peraturan Bank Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia, Mengenai Financial Technology", 2018 <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial>, Diakses 19 Februari 2022 Pukul 09:52.

⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/artikel/fitur-fitur-unggulan-mobile-banking-syariah>, Diakses 14 Maret 2022 Pukul 14:14 wib.

dalam melakukan transaksi melalui e-banking sebagai tindaklanjut dari bermunculannya keluhan mengenai penggunaan ATM dan teller seperti jangka waktu dalam melakukan antrian yang cukup panjang, kegagalan transaksi yang merugikan nasabah, pembobolan atau bahkan tidak adanya dana cash pada mesin ATM. Keuntungan dari menyediakan layanan e-banking bisa menjadi solusi mudah pengembangan infrastruktur dibanding membuka outlet ATM.⁶ Bank menyediakan layanan e-banking untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke bank atau ke ATM. Kecuali untuk transaksi setoran dan penarikan uang tunai. Transaksi e-banking dapat dilakukan dimana saja dan kapanpun selama ada jaringan layanan data dan dapat berakses.⁷

Kepercayaan memiliki peran yang sangat penting bagi penerimaan dan penggunaan E-Banking. Privasi dan keamanan merupakan dua faktor penting untuk membangun kepercayaan yang mempengaruhi nasabah perbankan dalam penggunaannya. Privasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengendalikan dan mengelola informasi tentang diri sendiri. Kebijakan privasi dapat berfungsi sebagai alat yang berguna untuk membangun kepercayaan nasabah. Nasabah percaya bahwa mereka dapat melakukan transaksi online secara konsisten sesuai dengan yang diharapkan.⁸

Mobile Banking Muamalat DIN telah diluncurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada Tahun 2019. Sejak diluncurkannya Muamalat DIN terus memberikan inovasi dan mengembangkan fitur-fiturnya demi kemudahan dan kenyamanan nasabahnya dalam bertransaksi secara online. Hal yang menjadi perhatian yaitu pada Bank Muamalat Indonesia KCP Stabat yaitu terkait penerapan Muamalat DIN ini yang mana masih banyak nasabah yang belum menginstall Muamalat DIN ini di handphone mereka. Karena seperti yang kita tahu sendiri bahwa kebanyakan memang nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Stabat ini mayoritasnya adalah orang tua/lanjut usia yang memiliki handphone yang tidak mendukung untuk menginstall Muamalat DIN ini di handphonenya. Oleh karena itu persoalan ini akan terus dibahas agar nasabah lebih nyaman dan mulai terbiasa untuk menggunakan fitur-fitur yang ada di Muamalat DIN serta diharapkan dapat meningkatkan pemasukan juga bagi Bank Muamalat.

B. TELAHAH LITERATUR

1. Implementasi Muamalat DIN

Hampir seluruh perbankan saat ini baik bank syariah maupun bank konvensional juga sudah memiliki layanan mobile banking yang tentu saja dapat diakses melalui ponsel. Untuk itu, guna meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh Nasabah setia, Bank Muamalat Indonesia sebagai pioneer bank syariah nasional berupaya untuk terus melakukan berbagai inovasi dengan layanan dan produk yang dimiliki, salah satunya dengan digitalisasi perbankan. Melalui mobile banking syariah MDIN (demikian panggilan singkat untuk Muamalat DIN) yang merupakan platform digital unggulan, Bank Muamalat Indonesia

⁶ Hafid Nur Yudha, "Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption" (Skripsi, Febi Universitas Diponegoro Semarang, 2015).

⁷ Moh. Faqih Afghani dan Emma Yulianti, "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya," *Business and Banking*, 6.1 (2016), 115.

⁸ Hermin Chandra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking Bank Mestika Rantauprapat," *Ekonomi Bisnis dan Manajemen (ECOBISMA)*, 3.1 (2016), 83.

membuktikan komitmennya sebagai bank syariah terkemuka dalam era digitalisasi perbankan saat ini.

Muamalat DIN merupakan versi mobile banking syariah terbaru dari Bank Muamalat Indonesia dengan berbagai kemudahan dan fasilitas yang dipersembahkan bagi para Nasabah setia. Di dalamnya, terdapat berbagai fitur-fitur modern, kekinian dan islami yang tidak hanya mempermudah beragam urusan keuangan dan perbankan tapi juga membantu keseharian seorang muslim/muslimah, seperti jadwal salat, arah kiblat, kalkulator zakat, dan hadist harian. Mobile banking syariah MDIN juga memiliki layanan pembayaran Ziswaf (zakat, infak, sedekah, & wakaf) yang lengkap sehingga Nasabah dengan leluasa dapat menyalurkan kewajibannya kepada lembaga yang dipilihnya. Nasabah dengan mudah memilih lembaga tujuan ziswafnya pada menu pembayaran yang sudah tersedia di mobile banking syariah MDIN. Tujuan dirilisnya aplikasi Muamalat DIN ini yakni untuk menambah peminat nasabah untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan transaksi namun dari data yang didapatkan peneliti jumlah nasabah yang menggunakan aplikasi yang terbaru ini lebih sedikit dari pada aplikasi yang lama yakni 500.000 berbanding 100.000.

Untuk memepertahankan hubungan jangka panjang dengan para nasabah, maka pihak bank perlu menganut konsep kepuasan pelanggan. Agar dapat hidup dalam era digitalisasi yang ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi khususnya mobile banking, maka pihak bank harus mempunyai pelanggan loyal yang percaya terhadap jasa online bank. Seiring maraknya kejahatan internet, faktor kepercayaan menjadi hal yang sangat penting dalam menggunakan mobile banking untuk bertransaksi di bank. Konsep percaya ini berarti bahwa nasabah percaya terhadap keandalan pihak bank yang dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan akan nasabah. Keamanan berarti penggunaan akan sistem ini aman, serta rendahnya resiko kehilangan data maupun resiko pencurian. Kerahasiaan berarti segala hal yang berhubungan dan berkaitan dengan informasi pribadi pengguna akan terjamin kerahasiaanya.⁹

Faktor *trust* ini sangat berperan dalam mempengaruhi nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Kepercayaan terbangun dari adanya rasa aman dan rahasia yang terjamin, adanya manfaat yang didapat dan adanya kejujuran. Jelas dalam meningkatkan kepercayaan ini pastinya didukung oleh faktor risiko yang rendah. Sehingga faktor kepercayaan ini akhirnya mendorong nasabah untuk melakukan transaksi dengan menggunakan *mobile banking*. Kepercayaan menggambarkan integritas dari suatu perusahaan. Jika hal ini diabaikan maka akan berdampak pada profitabilitas perusahaan dan juga kepada citra dan reputasi perusahaan tersebut.¹⁰

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah terhadap Fitur Muamalat DIN

Sejak diluncurkan pada tahun 2019, Muamalat DIN terus memberikan inovasi melalui fitur-fiturnya. *Mobile Banking* muamalat merupakan layanan elektronik

⁹ Rini Rachmawati, *Pengembangan Perkotaan Dalam Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

¹⁰ Andri Daisy Rahmad, "Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking," *Administrasi Bisnis*, 43.1 (2017).

perbankan yang selalu bisa diakses 24 jam dengan mudah dan aman. Layanan ini memungkinkan nasabah dapat bertransaksi dimanapun dan kapanpun. Hingga saat ini, sudah terdapat beberapa fitur unggulan yang terus dikembangkan demi kemudahan dan kenyamanan Nasabah dalam bertransaksi online. Beberapa fitur unggulan mobile banking syariah Muamalat DIN di antaranya: Sistem Keamanan (device binding, password, TIN, dan autentikasi biometric), Kepraktisan (single portofolio, smart transfer, transaksi terjadwal dan /atau berulang, auto save receipt & share receipt, serta menu favorit), Informasi Produk & Promo (sales trigger) dan pas untukmu (untuk pengguna tertentu).

Adapun fitur yang ada di Muamalat DIN bisa dilihat pada Tabel dibawah ini :¹¹

Fitur	Keterangan
Transfer	Antar Bank Muamalat, antar Bank lain, SKN dan RTGS
Pembayaran dan Top up	<ul style="list-style-type: none"> - PLN (Pasca Bayar, Token dan Non Tagihan) - Telkom (Telkom Pay dan Internet Telkom) - Ponsel pascabayar - Pulsa ponsel - Paket data - Uang elektronik - Tv berlangganan - Tiket - Zakat - Virtual account - DPLK syariah Muamalat
Pembukaan Rekening Online	<ul style="list-style-type: none"> -Tabungan -Deposito

Sumber : [Http://bankMuamalat.co.id](http://bankMuamalat.co.id).

Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) ini adalah salah satu jenis *mobile banking* yang memiliki fitur beragam yang diantaranya :

1. Fitur financial yang memungkinkan nasabah bertransaksi finansial tanpa harus datang ke bank.
2. Fitur nonfinansial yang dilengkapi informasi produk dan layanan untuk mempermudah pengguna mengetahui segala produk. Lokasi ATM dan kantor cabang serta konten islami (kalkulator zakat, arah kiblat, jadwal sholat).
3. Fitur yang menggiurkan lainnya yaitu adanya tampilan baru yang lebih bagus, dilengkapi *biometric login* (login dengan sidik jari), *single portofolio view* (memudahkan nasabah melihat ringkasan portofolionya di Bak

¹¹ <http://bankmuamalat.co.id>., Diakses 9 Maret 2022 Pukul 10:29 wib.

Muamalat) dan *smart transfer* (pilihan menyimpan nomor rekening yang menjadi tujuan transfer dan lebih hemat waktu).

Selain fitur menarik diatas, Muamalat DIN juga dilengkapi dengan keamanan yang tinggi. Fitur Muamalat DIN yang lain yaitu transfer antar Muamalat maupun bank lain, pembayaran dan *top up* seperti PLN, Telkom, pulsa ponsel, paket data, uang elektronik (OVO dan Gopay), tiket dan zakat (BMM, Baznaz, dan Rumah zakat). Pada *new mobile banking* mengeluarkan fitur baru yaitu dapat bertransaksi QRIS, dimana saat ini nasabah bisa bertransaksi di merchant yang berlogo QRIS. Transaksi menjadi lebih praktis dan mudah dengan adanya fitur favorit untuk menyimpan transaksi finansial. Memberikan kemudahan dalam melakukan transfer. Tidak perlu input kode bank tujuan dan hanya tinggal memilih list bank tujuan. Serta Muamalat DIN ini juga menawarkan transaksi yang mudah dan aman dengan menggunakan *TIN challenge* pada setiap transaksi.

Fitur layanan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan bagi konsumen dalam memutuskan akan melakukan transaksi secara online atau tidak. Faktor kepercayaan dalam e-commerce adalah perkiraan subyektif dimana konsumen percaya mereka dapat melakukan transaksi online secara konsisten dan lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.¹²

Dalam pembuatan produk pastinya sangat membutuhkan sesuatu yang berbedan dan menarik. Hal ini juga berlaku dalam suatu produk perbankan. Fitur juga merupakan suatu spesifikasi dari produk itu sendiri. Dengan begitu para konsumen pastinya bisa membedakan perbedaan dari produk satu dengan produk yang lain. Fitur sendiri memiliki peran yang cukup penting dalam pembuatan produk yang berkualitas dan baik. Fitur sering dihubungkan dengan suatu kemanfaatan atau fungsionalitas dari suatu produk. Fitur merupakan anggapan konsumen terhadap karakteristik yang dimiliki suatu produk atau penyempurnakan fungsi produk.¹³

Berikut beberapa indikator ketersediaan fitur suatu sistem menurut Poon yang dikutip Hans Setiawan dkk indikator ketersediaan fitur suatu sistem :¹⁴

1. Kemudahan akses informasi tentang produk dan jasa. Fitur layanan memberikan kemudahan pada pengguna dalam mengakses informasi mengenai produk atau jasa.
2. Variasi layanan transaksi. Fitur layanan yang disediakan mempunyai keragaman dalam proses melayani transaksi nasabah.
3. Keragaman fitur. Fitur layanan dalam sistem informasi suatu bank mempunyai keragaman sehingga memungkinkan nasabah dalam melakukan transaksi apapun.

¹² Chitra Laksmi Rithmaya, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking," *Riset Ekonomi dan Manajemen*, 16.1 (2016).

¹³ Setyo Ferry Wibowo, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta)," *Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 6.1 (2015).

¹⁴ Dkk Hans Setiawan The Riady, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Resiko, Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan EBanking (Studi Kasus: PT.Bank BPRKS Bandung)," *Jurnal Media Informatika*, 14.2 (2015).

4. Inovasi fitur. Adanya fitur-fitur tambahan sehingga nasabah berminat menggunakan sistem mobile banking dari suatu bank yang membedakannya dari yang lain.

Pada intinya, layanan mobile banking memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, dan lain-lain. Dengan fasilitas ini semua orang yang memiliki ponsel dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Pada akhirnya bank akan berlomba-lomba dalam membuat dan menyediakan fasilitas mobile banking yang terus berinovasi demi mendapatkan kepuasan, royalti dan meningkatnya jumlah nasabah.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang penemuannya tidak melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lain dan berusaha untuk memahami serta menafsirkan situasi tertentu dari sudut pandang peneliti sendiri.

Metode deskriptif dapat dipahami sebagai cara untuk menyelesaikan masalah yang diteliti dengan cara menjabarkan kondisi subjek atau objek penelitian pada masa sekarang atas dasar peristiwa atau situasi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yaitu data yang didapatkan dari bahan pustaka seperti buku, jurnal dan media elektronik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data ini dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan studi pustaka atau literature review, yang meliputi pengumpulan beberapa buku, jurnal, dan artikel terkait dengan judul penelitian mandiri ini. Cara penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan analisis isi. Analisa isi adalah teknik untuk menganalisis artikel atau dokumen dengan mengenali secara sistematis karakter dan maksud yang terkandung dalam artikel atau dokumen.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti amati bahwa pada Bank Muamalat KCP Stabat ini banyak yang belum menggunakan Muamalat DIN ini sebagai layanan transaksi. Beberapa kendala yang dihadapi memang harus dicari solusinya. Mengingat mayoritas nasabah Bank Muamalat KCP Stabat ini adalah kalangan yang sudah lanjut usia yang menggunakan handphone yang tidak mendukung untuk menginstall app Muamalat DIN ini. Selain itu faktor lainnya adalah kurangnya sosialisasi mengenai Muamalat DIN ini kepada nasabah, yang mana nasabah akhirnya tidak tahu menahu tentang adanya aplikasi mobile banking Muamalat DIN ini. Padahal banyak sekali keuntungan dengan kita menggunakannya, hal ini tidak menjadi keuntungan bagi nasabah saja tetapi juga kepada pihak bank khususnya customer service karena data nasabah akan langsung terinput secara otomatis dan tidak memakan waktu.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu secara perlahan nasabah akhirnya mau untuk menginstall app Muamalat DIN ini di handphone nya, walupun belum semua tapi

setidaknya ada progres. Setiap nasabah yang datang ke bank baik urusan operasional maupun tidak, itu akan diberi pemahaman secara langsung oleh customer service nya, mengenai fitur-fitur yang terdapat di Muamalat DIN serta menunjukkan secara langsung manfaat serta kemudahannya kepada nasabah yakni dapat bertransaksi dimanapun dan kapanpun, efisien, aman dan mudah. Dan hal ini pada akhirnya menarik minat nasabah untuk menggunakannya.

E. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dan analisa yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan Muamalat DIN pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Stabat harus ditingkatkan lagi baik dari segi operasional maupun layanan dan pemasaran. Selain itu promosi dalam memperkenalkan produk tidak hanya terfokus pada frontliner saja tetapi harusnya dari semua pihak Bank Muamalat itu harus turut membantu dalam memasarkan ataupun menginformasikan mengenai produk jasa ini kepada nasabahnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap penggunaan layanan Muamalat DIN ini yaitu kemudahan akses yang cepat, efisiensi waktu, keamanan yang terjaga dan pastinya semua produknya dikhususkan pada prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Chandra, Hermin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan Internet Banking Bank Mestika Rantauprapat," *Ekonomi Bisnis dan Manajemen (ECOBISMA)*, 3.1 (2016), 83
- Hans Setiawan The Riady, Dkk, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Resiko, Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan EBanking (Studi Kasus: PT.Bank BPRKS Bandung)," *Jurnal Media Informatika*, 14.2 (2015)
- Indonesia, Peraturan Bank, "Peraturan Bank Indonesia, Mengenal Financial Technology," 2018 <<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial>> diakses 19 Februari 2022
- <https://www.bankmuamalat.co.id/artikel/fitur-fitur-unggulan-mobile-banking-syariah> [diakses 14 Maret 2022]
- Rachmawati, Rini, *Pengembangan Perkotaan Dalam Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014)
- Rahmad, Andri Daisy, "Pengaruh Kemudahan Terhadap Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking," *Administrasi Bisnis*, 43.1 (2017)
- Rithmaya, Chitra Laksmi, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking," *Riset Ekonomi dan Manajemen*, 16.1 (2016)
- Wibowo, Setyo Ferry, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card (Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline di Jakarta)," *Riset Manajemen Sains Indonesia (Jrmsi)*, 6.1 (2015)

- Wilarjo, Setia Budhi, "Pengertian, Peranan, Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Ekonomi dan Bisnis*, 2.1 (2014), 2
- Yla, "5 Negara Mayoritas Muslim Tanpa Syariat Islam," *CNN Media*, 2018
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210918181902-106-696215/5-negara-mayoritas-muslim-tanpa-syariat-islam>
- Yudha, Hafid Nur, "Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption" (Universitas Diponegoro Semarang, 2015)
- Yulianti, Moh. Faqih Afghani dan Emma, "Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya," *Business and Banking*, 6.1 (2016), 115